

PERCEPTION OF AUTHORITARIAN PARENTING, EMPATHY AND VIOLENT VIDEO GAMES EXPOSURE RELATED TOWARD BULLYING IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Charla Emitara Dewi¹, Esti Hayu Purnamaningsih²

Abstract

Abstract. This research aimed to find out how perception of authoritarian parenting style, empathy and violent video games exposure were related toward bullying in elementary school student. The subjects were 79 elementary school student of fifth and sixth grade, age 10 to 13, who also lived with their parents. The multiple regression analysis showed that perception of authoritarian parenting style, empathy, and violent video games exposure were related to bullying of elementary school students ($R^2 = 0,22$, sig $p = 0,00 < 0,05$). Partially, perception of authoritarian parenting style relation toward bullying is significantly negative. Empathy partially did not significantly predict bullying, while exposure of violence in video games partially shows positive effect toward bullying. ANOVA test result showed that there were no difference between gender and age related to bullying of elementary school student.

Keyword: perception of authoritarian parenting style, empathy, violent video games exposure, bullying.

¹ Student of Master Psychology, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

² Lecture of Master Psychology, Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

PERSEPSI POLA ASUH OTORITER, EMPATI DAN PAPARAN KEKERASAN VIDEO GAMES TERHADAP BULLYING SISWA SEKOLAH DASAR

Charla Emitara Dewi¹, Esti Hayu Purnamaningsih²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran persepsi pola asuh otoriter, empati dan paparan kekerasan video games terhadap bullying siswa sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa kelas 5 dan 6 yang berusia 10-13 tahun serta tinggal bersama dengan orang tua. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan persepsi pola asuh otoriter, empati dan paparan kekerasan video games berperan terhadap bullying siswa sekolah dasar ($R^2 = 0,22$, $\text{sig } p = 0,00 < 0,05$). Secara parsial hubungan persepsi pola asuh otoriter terhadap bullying adalah negatif. Empati secara parsial tidak secara signifikan memprediksi bullying, sedangkan paparan kekerasan video games menunjukkan efek parsial positif terhadap bullying. Hasil uji anava menunjukkan tidak ada perbedaan antara jenis kelamin dan usia terhadap *bullying* siswa sekolah dasar.

Kata kunci: persepsi pola asuh otoriter, empati, paparan kekerasan *video games*, *bullying*

¹ Mahasiswa Program Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada